

ABSTRAK

Siti Nurkholifah. 200521100069. Sosiologi. Strategi Adaptasi Petani pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Tambang Pasir di Desa Sanganom, Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi adaptasi yang dilakukan oleh petani pasca alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan tambang pasir di Desa Sanganom Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini menggunakan pisau analisis sosiologis dari strategi adaptasi yang dikemukakan oleh John W. Bennett. Terdapat tiga strategi yang diterapkan oleh petani di Desa Sanganom, yakni strategi adaptasi perilaku, strategi adaptasi siasat, dan strategi adaptasi proses. Subjek penelitian ini adalah petani yang sepakat lahannya dialihfungsikan, pemilik tambang pasir, dan aparat desa.

Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Informan yang dipilih menggunakan Teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi adaptasi yang dilakukan oleh petani di Desa Sanganom yaitu strategi perilaku dengan melakukan perilaku hemat, meminjam uang ke jaringan sosial, menyederhanakan makanan. Strategi siasat yang dilakukan yaitu dengan memanfaatkan sumber daya yang ada seperti, memanfaatkan lahan perhutani, memanfaatkan lahan pertanian yang belum diratakan, bekerja sebagai penjual di warung sekitar tambang pasir dan bekerja buruh tani. Sedangkan Strategi proses yang dilakukan petani yaitu dengan melakukan proses negosiasi untuk mempermudah dan meringankan beban bagi pihak terkait dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Strategi adaptasi, petani, pasca alih fungsi lahan, tambang pasir

ABSTRACT

Siti Nurkholifah, 200521100069. Sociology. Farmers Adaptation Strategy after the Conversion of Agricultural Land into Sand Mining Land in Sanganom Village, Nguling District, Pasuruan Regency.

The purpose of this study is to find out the adaptation strategies carried out by farmers after the conversion of agricultural land into sand mining land in Sanganom Village, Nguling District, Pasuruan Regency. This study uses the sociological analysis knife of the adaptation strategy proposed by John W. Bennett. There are three strategies implemented by farmers in Sanganom Village, namely behavioral adaptation strategies, tactical adaptation strategies, and process adaptation strategies. The subjects of this study are farmers who agree that their land will be converted, sand mine owners, and village officials.

The data collection method uses observation, interviews, and documentation. The selected informants used the purposive sampling technique. Data analysis uses the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation, and data verification. The results of this study show that the adaptation strategies carried out by farmers in Sanganom Village are behavioral strategies by practicing frugal behavior, borrowing money to social networks, and simplifying food. The strategy carried out is to utilize existing resources such as utilizing forestry land, utilizing agricultural land that has not been leveled, working as a seller at stalls around the sand mine and working as farms laborers. Meanwhile, the process strategy carried out by farmers is to carry out a negotiation process to facilitate and ease the burden for related parties in the long term.

Keywords: Adaptation strategy, farmers, land conversion, sand mining